

“PENERAPAN PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* TIPE  
*JIGSAW* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA  
DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI KELAS VI SD NEGERI 2 PRAPAGLOR”



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh

**Bandiyah**

NIM 09411125

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

2011

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Bandiyah**  
NIM : 09411125  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 7 Desember 2011

Yang menyatakan



**Bandiyah**

NIM : 09411125

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Naskah Skripsi An. Sdr. Bandiyah  
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan peerbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Bandiyah  
NIM : 09411125  
Judul Skripsi : **PENERAPAN PEMBELAJARAN ACTIVE LEARNING TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATAPELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS VI SD NEGERI 2 PRAPAGLOR**

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 10 Desember 2011

  
Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.

NIP. 197203151997031009



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0008 /2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

“PENERAPAN PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* TIPE *JIGSAW* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS VI SD NEGERI 2  
PRAPAGLOR”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Bandiyah

NIM : 09411125

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Ahad, 11 Desember 2011

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Dr. Sukman, M.Pd  
NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji I

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si  
NIP. 19590525 198503 1 005

Penguji II

Dr. Karwadi, M.Ag  
NIP. 197110315 199803 1 004

Yogyakarta, 22 DEC 2011

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si  
NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

وتعاونوا على البرِّ والتقوى ولا تعاونوا على الاثم والعدوان واتقوا الله<sup>قل</sup>

ان الله شديد العقاب

*“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong kamu dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat berat siksa-nya”<sup>1</sup>*

*( QS.Al-Ma-idah: 2)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>11</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya (Revisi Terbaru)*, (Semarang: As-Syifa CV, 1999), hal. 157.

**PERSEMBAHAN**

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

*Almamaterku tercinta*

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

BANDIYAH. Penerapan Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VI SD Negeri 2 Prapaglor. Skripsi. Yogyakarta, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa pada kenyataannya praktek-praktek mengajar yang dilakukan di SD Negeri 2 Prapaglor, Pituruh, Purworejo, Jawa Tengah pada umumnya masih berpusat pada guru atau berkonotasi *theacher centered* (berpusat pada guru). Metodologi pembelajaran (khususnya agama Islam) yang diterapkan masih mempertahankan cara-cara lama (tradisional) seperti ceramah, menghafal, demonstrasi, praktik-praktik ibadah dan sebagainya. Cara seperti itu diakui atau tidak membuat siswa tampak bosan, jenuh, dan kurang bersemangat dalam belajar agama.

Jika secara psikologis siswa kurang tertarik dengan metode yang digunakan oleh guru, maka dengan sendirinya siswa akan memberikan umpan balik (*feedback*) Psikologis yang kurang mendukung dalam proses belajar mengajar. Indikasinya adalah timbul rasa tidak simpatinya peserta didik terhadap guru agama, tidak tertarik dengan materi-materi agama, dan lama kelamaan akan timbul sikap acuh tak acuh terhadap agamanya sendiri. Kalau kondisinya sudah seperti itu, sangat sulit mengharapkan siswa sadar dan mau mengamalkan ajaran-ajaran agama.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan mengambil latar SD Negeri 2 Prapaglor, Pituruh, Purworejo, Jawa Tengah. Pengumpuln data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk melengkapi data yang ingin diungkap. Untuk memeriksa keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber. Adapun urutan kegiatan penelitin meliputi: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi dan (4) refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan: Pembelajaran *active learning* tipe *jigsaw* efektif digunakan pada pembelajaran Agama Islam khususnya di kelas VI SD Negeri 2 Prapaglor, hal tersebut terbukti dari adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik, terlihat pada rasa senang, antusiasme, rasa ingin tau dan skor hasil tes akhir. Adapun peningkatan tes hasil belajar dari tahap pra siklus 74,60, pada siklus I menjadi 84,34, dan pada siklus II meningkat menjadi 85,39. Jadi, pada aspek keaktifan dan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، أشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا ر سول  
الله والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين محمد و على  
آله واصحابه أجمعين، أما بعد

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Alloh swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Penerapan Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Prapaglor. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada;

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Program DMS Jurusan Pendidikan Agama Islam.
3. Bapak Dr. Sukiman, S. Ag, M.Pd. selaku Pembimbing skripsi.
4. Bapak Drs. Usman, M. Ag. selaku penasehat akademik.



5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala SD Negeri 2 Prapaglor dan Guru-Guru SD Negeri 2 Prapaglor.
7. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik hyang telah diberikan dapat diterima di sisi Alloh swt, dan mendapatkan limpahan rahmat-Nya, amiin.

Yogyakarta, 7 Desember 2011

Penyusun

Bandiyah

NIM 09411125

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SKRIPSI.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	10
F. Hipotesis Tindakan.....	17
G. Metode Penelitian.....	17
H. Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II : GAMBARAN UMUM SD NEGERI2 PRAPAGLOR .....	26
A. Letak dan Kondisi Geografis .....	26
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya.....	27

C. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 2 Prapaglor.....	33
D. Struktur Organisasi SD Negeri 2 Prapaglor.....	34
E. Keadaan Sarana dan Prasarannya.....	44
<b>BAB III : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI SD NEGERI</b>	
<b>2 PRAPAGLOR DALAM PEMBELAJARAN PAI.....</b>	<b>49</b>
A. Pembelajaran Agama Islam Sebelum diterapkan Metode Jigsaw.....	49
B. Analisis Penelitian Tindakan Siklus I.....	55
C. Analisis Penelitian Tindakan Siklus II.....	68
D. Analisis Akhir.....	84
<b>BAB IV : PENUTUP.....</b>	<b>86</b>
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran-Saran.....	87
C. Penutup.....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>92</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Kejuaraan Tahun Pelajaran 2006/2007.....	29
Tabel 2. Data Kejuaraan Tahun Pelajaran 2009/2010.....	29
Tabel 3. Data Kejuaraan Tahun Pelajaran 2010/1011.....	31
Tabel 4. Data Kejuaraan Tahun Pelajaran 2011/2012.....	32
Tabel 5. Susunan Pengurus Komite SD N 2 Prapaglor.....	37
Tabel 6. Nama Guru PNS dan GTT SD N 2 Prapaglor.....	40
Tabel 7. Data Siswa 3 Tahun Terakhir SD N 2 Prapaglor.....	43
Tabel 8. Keadaan Sarana Prasarana SD N 2 Prapaglor.....	48
Tabel 9. Tes hasil Belajar pada Tahap Pra Siklus.....	53
Tabel 10. Tes Hasil Belajar pada Siklus I.....	64
Tabel 11. Tes Hasil Belajar pada Siklus II.....	80
Tabel 12. Perbandingan Rata-Rata Hasil Belajar pada Siklus I dan Siklus II.....	83
Tabel 13. Perbandingan Rata-Rata Tes Hasil Belajar pada Tahap Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	85

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi manusia karena pada hakekatnya manusia lahir dalam keadaan tidak berdaya, dan tidak langsung dapat berdiri sendiri, tidak dapat memelihara diri sendiri.<sup>1</sup> Manusia dengan sepenuhnya sangat tergantung pada manusia yang lain. Manusia membutuhkan bantuan serta bimbingan dari sesamanya.

Belajar merupakan aktifitas yang dilakukan seseorang atau peserta didik secara pribadi dan sepihak, ditandai oleh adanya perubahan pengetahuan, sikap, tingkah laku dan ketrampilan yang relative tetap dalam diri seseorang sesuai tujuan yang diharapkan. Belajar merupakan proses aktif konstruktif yang terjadi melalui mental proses dan bersifat komulatif.<sup>2</sup>

Pembelajaran terkait dengan bagaimana membelajarkan siswa atau bagaimana membuat siswa dapat belajar dengan mudah dan dorongan oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu pembelajaran beruaya menjabarkan nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum dengan

---

<sup>1</sup> Uyoh Sadulloh, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, Alfabeta: hlm 10

<sup>2</sup> Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), hlm. 8.

menganalisa tujuan pembelajaran dan karakteristik isi bidang studi pendidikan agama yang terkandung dalam kurikulum.<sup>3</sup>

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang umumnya diberikan baik di sekolah dasar, lanjutan, maupun di tingkat SMU. Mata pelajaran ini diberikan selain untuk mendasari peserta didik dengan kajian-kajian Islami, juga untuk meningkatkan pemahaman tentang ajaran-ajaran agama Islam untuk di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari demi mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat kelak.

Tidak dapat dipungkiri bahwa pada kenyataannya praktek-praktek mengajar yang dilakukan di sekolah-sekolah pada umumnya masih berpusat pada guru atau berkonotasi *teacher centered* (berpusat pada guru).<sup>4</sup> Metodologi pembelajaran (khususnya agama Islam) yang diterapkan masih mempertahankan cara-cara lama (tradisional) seperti ceramah, menghafal, demonstrasi, praktik-praktik ibadah dan sebagainya. Cara seperti itu diakui atau tidak membuat siswa tampak bosan, jenuh, dan kurang bersemangat dalam belajar agama.

Jika secara psikologis siswa kurang tertarik dengan metode yang digunakan oleh guru, maka dengan sendirinya siswa akan memberikan umpan balik (*feedback*) Psikologis yang kurang mendukung dalam proses belajar

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 10.

<sup>4</sup> Ismail SM, *Strategi Pembelajaran...*, hlm. 10.

mengajar. Kurt Singer menyebutkan hal ini sebagai *schwarzer paedagogi*, pedagogi hitam.<sup>5</sup>

Indikasinya adalah timbul rasa tidak simpatinya peserta didik terhadap guru agama, tidak tertarik dengan materi-materi agama, dan lama kelamaan akan timbul sikap acuh tak acuh terhadap agamanya sendiri. Kalau kondisinya sudah seperti itu, sangat sulit mengharapkan siswa sadar dan mau mengamalkan ajaran-ajaran agama.

Oleh karena itu, jika secara umum pendidikan di Indonesia memerlukan berbagai inovasi dan kreatifitas agar tetap berfungsi optimal ditengah arus perubahan, maka pendidikan agama juga membutuhkan berbagai upaya inovasi agar eksistensinya tetap bermakna bagi kehidupan siswa sebagai seorang pribadi, anggota masyarakat, dan dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara. Selain itu, inovasi dan kreatifitas, terutama dalam penerapan metode pembelajaran agama Islam, harus tetap bisa menjaga dan tidak keluar dari koridor nilai-nilai agama Islam yang menjadi tujuan dari agama itu sendiri.<sup>6</sup>

Guru yang hebat adalah guru yang kompeten secara metodologi pembelajaran dan keilmuan. Tautan antara keduanya tercermin dalam kinerjanya selama mentransformasi pembelajaran. Pada konteks transformasi pembelajaran inilah guru harus memiliki kompetensi dalam mengelola semua sumber daya kelas, seperti, ruang kelas, fasilitas pembelajaran, suasana kelas, siswa, dan

---

<sup>5</sup>, *Ibid.*, hal. 3.

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal. 4.

interaksi sinergisnya. Disini essensi bahwa guru harus kompeten di bidang menejemen kelas atau lebih luas lagi disebut sebagai manajemen Pembelajaran.<sup>7</sup>

Untuk mengetahui keberhasilan siswa pada umumnya hasil belajar di nilai dengan tes, baik uraian maupun objektif. Hasil penilaian yang biasanya berbentuk angka akan memberikan informasi bagi guru dan atau peserta didik mengenai prestasi yang ia dapatkan.

Hasil penilaian itulah yang selanjutnya memberikan gambaran tentang ketuntasan belajar, kesulitan-kesulitan yang dihadapi, maupun masalah-masalah yang timbul dlam proses pembelajaran serta kelemahan-kelemahan yang mungkin terjadi. Kelemahan-kelemahan itu diindikasikan sebagai kurang tercapainya tujuan pembelajaran.

Hal lain yang juga bisa menjadikan kendala bagi para guru dalam menggunakan metode atau model pembelajaran, adalah perbedaan dan karakteristik individu, seperti latar belakang pendidikan yang kurang memadai hal ini bisa menghambat kelancaran proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Seperti halnya di SD Negeri 2 Prapaglor, kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo, juga terdiri dari peserta didik dan guru dengan latar belakang yang berbeda. Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih terdapat sebagian pesert didik yang hasil belajarnya kurang maksimal. Hal ini perlu dicarikan solusi

---

<sup>7</sup> Sudarwan Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru* ,(Bandung: Alfabeta), hlm. 19.



dan penanganan khusus guna meningkatkan hasil belajar. Maka dalam hal ini, penelitian menggunakan model pembelajaran *active learning* tipe *Jigsaw* bertujuan untuk melatih peserta didik agar terbiasa berdiskusi dan bertanggung jawab secara individu untuk membantu memahami tentang suatu materi pokok kepada teman sekelasnya.<sup>8</sup> *Jigsaw learning* merupakan sebuah tehnik yang dipakai secara luas yang memiliki kesamaan dengan tehnik “pertukaran dari kelompok ke kelompok” (*group-to-group exchange*) dengan suatu perbedaan penting bahwa setiap peserta didik mengajarkan sesuatu.<sup>9</sup>

Selanjutnya berdasar latar belakang yang dikemukakan di atas peneliti akan mengkaji lebih jauh mengenai Penerapan Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VI SD Negeri 2 Prapaglor.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut ;

1. Bagaimana Penerapan Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VI SD Negeri 2 Prapaglor.
2. Seberapa besar peningkatan hasil belajar peserta didik dengan metode pembelajaran *Active Learning* Tipe *Jigsaw* di kelas VI SD Negeri 2 Prapaglor.

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 83.

<sup>9</sup> Silberman Mel, 101 *Strategi pembelajaran Aktif*, ( Yogyakarta: Yappendis, 2005), hlm. 159.

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini, adalah :

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran *Active Learning* Tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas VI SD Negeri 2 Prapaglor.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkan pembelajaran *Active Learning* Tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VI SD Negeri 2 Prapaglor.

### **2. Kegunaan Penelitian**

#### a. Kegunaan Teoritik

Dapat memberikan masukan serta informasi secara teori guna memperkaya khasanah ilmu pengetahuan terutama dalam bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya menyangkut penggunaan Strategi Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Jigsaw*

#### b. Kegunaan Praktis

##### 1. Bagi Guru

- a. Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyelesaikan masalah yang muncul pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

- b. Membantu memberikan informasi tentang peningkatan hasil belajar peserta didik.
  - c. Sebagai motivasi guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas.
2. Bagi peserta didik
- a. Menumbuhkan minat peserta didik pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.
  - b. Meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Bagi Sekolah
- a. Hasil penelitian dapat dijadikan alternative pilihan metode pembelajaran.
  - b. Mendapatkan petunjuk dan panduan tentang model pembelajaran *Active Learning* Tipe *Jigsaw*, khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam.
4. Bagi Peneliti
- Memberikan pengetahuan baru tentang Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### **D. Kajian Pustaka**

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan, ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan penerapan metode *Active Learning* dalam Pembelajaran mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya yang dilakukan di tingkat Sekolah Dasar Negeri. Untuk menghindari pengulangan dalam penelitian, maka penulis mengadakan kajian pustaka sebelumnya sebagai bahan perbandingan penelitian ini dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Dalam kajian pustaka ini penulis berhasil menemukan beberapa judul penelitian sebagai berikut :

1. Skripsi Siti Fatmah, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Walisanga Semarang Tahun 2010 yang berjudul “ Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Reading Guide* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Materi Pokok Ayat-ayat Al-Qur’an Surat Al-Fathir Ayat 32-33 Di Kelas XI.IS.1 SMAN 10 Purworejo Tahun Ajaran 2010/2011”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Penerapan pembelajaran *Active Learning* tipe *Reading Guide* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar Peserta didik di kelas XI.IS.1 SMAN 10 Purworejo. Peningkatan hasil ini ditunjukkan dengan adanya perubahan dalam proses pembelajaran yaitu keaktifan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, juga ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai skor tes akhir dari masing-masing siklus. Hal ini dapat dilihat dari perolehan skor yang diprosentasikan melalui pengamatan tentang aktifitas peserta didik pada tiap siklus yang semakin meningkat. Prosentase keaktifan peserta didik pada tahap pra siklus yaitu 65,11%. Pada siklus I menjadi 70% dan siklus II meningkat menjadi 83,89%, sedangkan peningkatan tes hasil belajar dari pra siklus , siklus I dan siklus II semakin meningkat dari

67,92% menjadi 73,78% dan pada siklus II semakin meningkat menjadi 79,05%.<sup>10</sup>

2. M. Khaerul Amilin (NIM 3104279) Fakultas Tarbiyah IAIN Walisanga Semarang Tahun 2009, berjudul “Upaya Peningkatan hasil Belajar PAI Dengan Menggunakan Metode *Active Learning Tipe Point-Counterpoint* Pada Kelas VII C Di SMPN 28 Semarang Tahun 2009. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat. Peningkatan itu dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata siswa antara sebelum tindakan dan setelah tindakan dimana nilai rata-rata sebelum tindakan hanya mencapai 62,50%, Sedangkan setelah tindakan nilai rata-rata mencapai 66,50%. Peningkatan hasil belajar ini disertai juga dengan meningkatnya keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di mana sebelum tindakan prosentase keaktifan siswa secara klasikal hanya 46,7%, setelah dilakukan tindakan berturut-turut meningkat menjadi 56,7% (siklus I), dan 73,3% (siklus II).<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Siti Fatma, Penerapan *Pembelajaran Active Learning Tipe Reading Guide Untuk meningkatkan hasil Belajar Peserta didik Pada mata pelajaran PAI Materi Pokok Ayat-Ayat Al-Qur'an Surat Al-Fathir Ayat 32-33 Di Kelas XI.IS.I SMAN 10 Purworejo Th 2010/2011*

11. Khaerul Amilin (NIM 3104279) Fakultas Tarbiyah IAIN Walisanga Semarang Tahun 2009, berjudul “Upaya Peningkatan hasil Belajar PAI Dengan Menggunakan Metode *Active Learning Tipe Point-Counterpoint* Pada Kelas VII C Di SMPN 28 Semarang Tahun 2009.

Dari beberapa penelitian di atas, diharapkan penelitian ini dapat melengkapi penelitian sebelumnya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas yaitu pada variasi metode dan pendekatan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik. Perbedaannya adalah pada metode Jigsaw tidaklah sama dengan penelitian-penelitian di atas, sehingga diharapkan penelitian-penelitian di atas dapat dijadikan sebagai rujukan.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Belajar adalah proses perubahan tingkah perilaku berkat pengalaman dan belajar. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap; bahkan meliputi segenap aspek organism atau pribadi. Jadi hakekat belajar adalah perubahan.<sup>12</sup>Teori belajar menjadi dasar dan landasan bagi teori-teori pembelajaran.

Pembelajaran pada hakekatnya adalah interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Pembelajaran sebagai usaha sadar yang sistematis selalu bertolak dari landasan dan mengindahkan sejumlah asas-asas tertentu. Landasan dan asas tersebut sangat penting, karena pembelajaran merupakan pilar utama terhadap pengembangan manusia dan masyarakat.<sup>13</sup> Beberapa landasan pembelajaran adalah sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2002), hal. 11.

<sup>13</sup> Ismail, *Strategi Pembelajaran...*, hlm. 10.

## 1. Landasan Religius Islami

### a. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang menjadi sumber segala hukum dan menjadi pedoman pokok dalam kehidupan, termasuk membahas tentang pembelajaran. Dalam Al-Qur'an banyak sekali ayat yang berhubungan dengan pembelajaran diantaranya; Surat Al-'Alaq, ayat 1 sampai 5.

### b. Hadis Nabi / As-Sunnah

Berdasarkan dua buah hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari di dalamnya mengandung maksud bahwa dalam member nasihat-nasihat kepada para sahabatnya Rasulullah sangat berhati-hati dan memperhatikan situasi dan keadaan para sahabatnya. Selain itu proses pembelajaran harus dibuat dengan mudah dan sekaligus menyenangkan agar siswa tidak tertekan secara psikologis dan merasa bosan terhadap suasana di kelas serta apa yang diajarkana oleh gurunya.

## 2. Landasan Filosofis

Landasan filosofis merupakan landasan yang berkaitan dengan makna atau hakikat pembelajaran, yang berusaha menelaah masalah-masalah pokok terkait dengan pembelajaran. Filsafat dalam pembelajaran berupaya menjawab secara kritis dan mendasar berbagai pertanyaan pokok sekitar pembelajaran, seperti apa, mengapa, ke mana, bagaimana, dan sebagainya dari pembelajaran itu.

### 3. Landasan Sosiologis

Kegiatan pendidikan atau pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara dua individu, bahkan dua generasi, yang memungkinkan generasi muda mengembangkan diri.

### 4. Landasan Psikologis

Beberapa faktor yang termasuk aspek psikologis, antara lain : tingkat kecerdasan, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa. Namun demikian, di antara faktor-faktor rohaniyah siswa yang pada umumnya dipandang lebih essential adalah meliputi; tingkat kecerdasan, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa.

Secara *etimologis*, pengertian pendidikan Islam digali dari Al-Qur'an dan Al-Hadis sebagai sumber pendidikan Islam. Dari kedua sumber tersebut, ditemukan ayat-ayat atau hadis-hadis yang mengandung kata-kata atau istilah-istilah yang pengertiannya terkait dengan pendidikan Islam, misalnya : *Tarbiyah*, *Ta'lim*, *Ta'dib*. Kata Islam yang melekat dalam pendidikan Islam adalah pendidikan yang berwarna Islam, pendidikan Islam adalah pendidikan yang didasarkan Islam. Dengan kata lain, Pendidikan Islam merupakan usaha sadar dalam membimbing, memelihara baik secara jasmani dan social, rohani pada tingkat kehidupan individu dan social untuk mengembangkan fitrah manusia berdasarkan hukum-hukum Islam menuju terbentuknya manusia ideal (insan kamil) yang berkepribadian muslim dan berakhlak terpuji serta taat pada agama



Islam, sehingga dapat tercapai kehidupan bahagia dan sejahtera lahir dan batin di dunia dan akherat. <sup>14</sup>

## 2. Metode *Active Learning* Tipe *Jigsaw*

Pembelajaran aktif adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar yang subjek didiknya terlibat secara intelektual dan emosional sehingga ia betul-betul berperan dan berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan belajar. <sup>15</sup>

*Active Learning* yaitu strategi belajar yang menekankan keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar baik secara fisik, mental, intelektual maupun emosional demi tercapainya hasil belajar yang optimal, yakni:

- a. Proses asimilasi dan akomodasi dalam pencapaian pengetahuan.
- b. Proses perbuatan serta pengalaman langsung dalam pembentukan ketrampilan.
- c. Proses penghayatan serta internalisasi nilai-nilai dalam rangka pembentukan sikap dan nilai. <sup>16</sup>

Pembelajaran aktif (*active learning*) merupakan model pembelajaran yang lebih banyak melibatkan peserta didik dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam pembelajaran di kelas, sehingga

---

<sup>14</sup> Ibid., hlm. 36.

<sup>15</sup> Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:CV.Sinar Baru,1989),hlm.20.

<sup>16</sup> . Syarifuddin Nurdin dan Basyiruddin Usman,*Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum* (Jakarta:Ciputat Pres,2002),hlm. 119.

mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan kompetensinya.<sup>17</sup>

Pembelajaran aktif hanya bisa terjadi bila ada partisipasi aktif peserta didik. Demikian juga peranserta aktif peserta didik tidak akan terjadi bilamana guru tidak aktif dan kreatif dalam melaksanakan pembelajaran. Proses pembelajaran aktif dalam memperoleh informasi, ketrampilan, dan sikap serta perilaku positif dan terpuji akan terjadi melalui suatu proses pencarian dari diri peserta didik. Hal ini akan terwujud bila peserta didik dikondisikan sedemikian rupa sehingga berbagai tugas dan kegiatan yang dilaksanakan sangat memotivasi mereka untuk berpikir, bekerja dan merasaserta mengamalkan kesalehan dalam kehidupan nyata.<sup>18</sup>

*Jigsaw*, adalah belajar melalui tukar delegasi antar kelompok. *Jigsaw* telah dikembangkan dan diuji coba oleh Eliot Aroson dan teman-teman dari Universitas Texas, dan diadopsi oleh Slavin dan teman-teman di Universitas John Dpokin. *Jigsaw Learning* merupakan sebuah teknik yang dipakai secara luas yang memiliki kesamaan dengan teknik “pertukaran dari kelompok ke kelompok” (*group-to- group exchange*) dengan suatu perbedaan penting yakni setiap peserta didik mengajarkan sesuatu.

Ini adalah alternatif menarik, ketika ada materi yang dipelajari dapat disingkat atau “dipotong” dan disaat tidak ada bagian yang harus diajarkan

---

<sup>17</sup> H.Khaeruddin, Mahfud Junaidi, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Konsep dan Implementasinya di Madrasah*, (Jawa tengah : MDC Jawa Tengah), hlm. 208.

<sup>18</sup> Ismail SM, M.Ag., *Strategi...*, hal.10.

sebelum yang lain-lain. Setiap peserta didik mempelajari sesuatu yang dikombinasi dengan materi yang telah dipelajari oleh peserta didik lain.

Adapun langkah-langkah penerapan pembelajaran *active learning* tipe *jigsaw*, adalah sebagai berikut :

1. Pilih materi pembelajaran yang dapat di bagi menjadi beberapa segmen (bagian).
2. Bagilah peserta menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlah segmen yang ada. Jika jumlah peserta 25 sedang jumlah segmen 5, maka masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang.
3. Setiap kelompok mendapat tugas membaca, mamahami dan mendiskusikan serta membuat ringkasan materi pembelajaran yang berbeda.
4. Setiap kelompok mengirimkan anggotanya ke kelompok lain untuk menyampaikan apa yang telah mereka pelajari di kelompoknya.
5. Kembalikan suasana kelas seperti semula, kemudian tanyakan seandainya ada persoalan yang tidak terpisahkan dalam kelompok.
6. Berilah peserta didik pertanyaan untuk mengecek pemahaman mereka terhadap materi yang di pelajari.
7. Guru melakukan kesimpulan, klarifikasi, dan tindak lanjut.

Tujuan penerapan strategi ini adalah untuk melatih peserta didik agar terbiasa berdiskusi dan bertanggung jawab secara individu untuk membantu memahami tentang suatu materi pokok kepada teman sekelasnya.<sup>19</sup>

### 3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar PAI

Sebelum membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, perlu diketahui pengertian hasil belajar itu sendiri.

Beberapa definisi tentang hasil belajar atau prestasi belajar antara lain :

- a. Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.<sup>20</sup>
- b. Menurut Mulyono Abdurrahman, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.<sup>21</sup>
- c. Menurut Syaiful Bahri Djamarah, Prestasi merupakan hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan atau diciptakan secara individu maupun secara kelompok.<sup>22</sup>
- d. Menurut Siti Fatmah, hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai dalam satu perubahan adanya proses, latihan atau pengalaman dan usaha belajar.<sup>23</sup>

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 82-83.

<sup>20</sup> Siti Fatma, *Penerapan Pembelajaran Active Learning Tipe Reading Guide Untuk meningkatkan hasil Belajar Peserta didik Pada mata pelajaran PAI Materi Pokok Ayat-Ayat Al-Qur'an Surat Al-Fathir Ayat 32-33 Di Kelas XI.IS.I SMAN 10 Purworejo Th 2010/2011*, hlm 17

<sup>21</sup> . *Ibid.*, hlm. 17.

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 17.

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 21.

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar, yaitu :

1. Faktor dari luar, terdiri dari dua bagian penting, yakni faktor environmental input (lingkungan) dan faktor instrumental (*hardware*).
2. Faktor dari dalam, terdiri dari dua bagian, yakni kondisi fisiologis anak dan kondisi psikologis anak yang mencakup minat, kecerdasan, b.akat, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif.

#### **F. Hipotesis Tindakan**

Penerapan *Active Learning* Tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan Hasil belajar Mata Pelajaran PAI di Kelas VI SD Negeri 2 Prapaglor.

#### **G. Metode penelitian**

##### **1. Jenis dan Desain Penelitian**

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian yaitu cara-cara yang ditempuh dalam pelaksanaan penelitian disertai dengan proses-proses pelaksanaannya.

Penelitian mengenai penerapan *Active Learning* Tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran PAI di Kelas VI SD Negeri 2 Prapaglor adalah Penelitian Tindakan Kelas, yang dilakukan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas.

Tim Pelatih Proyek PGSM (1999), secara singkat merumuskan bahwa PTK merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pra pelaku tindakan, dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional mengenai tindakan-tindakan

mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukannya itu, serta memperbaiki kondisi di mana praktek-praktek pembelajaran dilaksanakan.<sup>24</sup>

Dalam perencanaan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mengacu pada model Kemmis dan MC Taggart. Menurutnya bahwa riset tindakan merupakan bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh partisipan dalam situasi social tertentu dengan tujuan untuk memajukan produktivitas, rasionalitas, keadilan pada persoalan social, atau dalam prakti pendidikan yang partisipannya adalah guru, siswa, kepala sekolah, orang tua, dan anggota masyarakat. Model ini lebih dikenal oleh karena menggunakan system spiral refleksi diri, yang meliputi :

- a. Rencana, yaitu rencana tentang tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap sebagai solusi.
- b. Tindakan, yaitu apa yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan, atau perubahan yang diinginkan.
- c. Observasi, yaitu ,mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.
- d. Refleksi, yaitu peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil dan dampak dari tindakan pelbagai criteria.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup>Achmad Hufad, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Dirjen Pendidikan Agama Islam Departemen Agama RI: 2009, Hal 5.

## **2. Subyek dan Obyek Penelitian**

Guru PAI dan siswa kelas VI SD Negeri 2 Prapaglor sebagai subjek. Sedangkan obyeknya adalah Proses pembelajaran PAI di SD Negeri 2 Prapaglor dengan penerapan *Active Learning* Tipe *Jig Saw*.

## **3. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian telah dilaksanakan di SD Negeri 2 Prapaglor Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo Jawa Tengah pada hari Senin, 14 Nopember 2011 pukul 07.15 sampai 09.00 WIB (Siklus I) dan dilanjutkan siklus II pada hari Rabu, 30 Nopember 2011 pukul 07.15 sampai 09.00 wib.

## **4 Tehnik dan Instrumen penelitian**

### a. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam upaya pengumpulan data guna mendapatkan fakta yang terjadi pada subjek penelitian, cara yang ditempuh adalah melakukan observasi, wawancara, dokumentasi, dan lembar kerja siswa serta catatan yang terjadi selama penelitian berlangsung.

### b. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasil pekerjaannya lebih baik, hemat, cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>26</sup> Instrumen itu, meliputi :

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 127.

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 83.

1) Kehadiran peneliti

Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data berfungsi menetapkan focus penelitian, memiliki informan sebagai sumber data, menilai, menganalisis dan menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

2) Lembar Observasi

Secara umum, observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Observasi merupakan upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung.

Lembar Observasi ini berisi tentang catatan yang menggambarkan kondisi aktivitas belajar mengajar baik itu dari guru, maupun siswa, mengenai keaktifannya.

3) Dokumentasi

Dokumentasi ini meliputi data-data yang terkait dengan siswa baik berupa nilai, foto yang menggambarkan aktifitas mereka pada saat mengikuti pembelajaran.

4) Catatan Lapangan

Merupakan data yang diperoleh melalui hasil wawancara yang dilakukan peneliti maupun dari pengamatan yang berupa catatan. Data yang dicatat belum terdapat dalam lembar observasi. Catatan ini dijadikan pedoman



untuk mengetahui keterlaksanaan proses pembelajaran serta untuk mengetahui aktifitas siswa maupun guru dalam pembelajaran.

#### 5) Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu. Khusus pada penelitian ini wawancara digunakan untuk menggali data penunjang yang ditujukan kepada Kepala SD Negeri 2 Prapaglor dan semua pihak yang dapat memberikan informasi tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### 6) Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja Siswa dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana pemahaman peserta didik terhadap materi yang baru saja disampaikan. Lembar Kerja Siswa diberikan secara kelompok.

### 5. Prosedur Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Pembelajaran *Active Learning Tipe Jigsaw*. Adapun rencana penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :

#### a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan tindakan merupakan kegiatan tahap awal dalam penelitian tindakan kelas. Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan tindakan kelas dalam pembelajaran. Peneliti menerangkan tentang apa,

mengapa, kapan, oleh siapa, dan bagaimana tindakan ini dilakukan. Perencanaan ini dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap berikutnya setelah perencanaan adalah tahap Pelaksanaan Tindakan. Setelah peneliti mengetahui gambaran kelas, maka selanjutnya menerapkan metode Jigsaw dalam pembelajaran. Rencana pembelajaran telah disusun oleh peneliti dengan guru dan digunakan sebagai dasar dalam melaksanakan pembelajaran. Tahap pelaksanaan ini meliputi :

1) Presentasi Kelas: guru menjelaskan kompetensi dasar dan materi pelajaran serta menjelaskan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran.

2) Belajar Siswa: siswa diberi foto copi materi untuk menyampaikan kepada kelompok lain. Berikutnya siswa diberi lembar soal untuk dikerjakan dan dikoreksi bersama-sama.

3) Penutup: pada akhir pembelajaran guru meluruskan jawaban yang kurang betul dan member kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan materi yang belum jelas.

c. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan yaitu dengan mengamati setiap tindakan meliputi aktivitas guru, peserta didik, interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan

siswa serta semua kegiatan yang berlangsung selama proses pembelajaran di kelas VI SD Negeri 2 Prapaglor.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengungkapkan kembali apa yang sudah dilakukan. Hasil dari pelaksanaan tindakan dan observasi dianalisis dan disimpulkan bersama dengan guru dan observer untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan tindakan yang sudah dilaksanakan. Dari hasil diskusi tersebut dapat diperoleh catatan guna menyusun perencanaan siklus berikutnya sehingga pada siklus kedua akan lebih baik.<sup>27</sup>

## **.6. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami. Dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan pada proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Setelah data diperoleh dan diolah dengan menggunakan teknik yang telah ditentukan, kemudian data tersebut dianalisis, dan dibuat kesimpulan.

Data adalah unsur penting dalam penelitian tindakan kelas. Tanpa data penelitian akan mati dan tidak dapat disebut sebagai penelitian. Begitu juga

---

<sup>27</sup> Komariyah, *Penerapan Metode Word Square dan Talking Stick dalam pembelajaran Ibadah Muamalah untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Kalasan.*

kualitas penelitian, sangat bergantung oleh data yang berhasil peneliti kumpulkan. Bila kualitas data buruk, tidak valid, dan tidak reliabel, maka sudah hampir bisa dipastikan hasil penelitian pun tidak sesuai dengan yang diharapkan.<sup>28</sup>

Analisis data pada penelitian ini menggunakan pengolahan data secara deskriptif kualitatif melalui teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan proses memastikan sesuatu dari berbagai sudut pandang atau cara untuk mendapatkan keakuratan data dengan menggunakan berbagai cara/ prosedur/ metode, agar data yang diperoleh dapat dipercaya kebenarannya.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Guna mempermudah dalam penyusunan laporan penelitian ini, maka dalam pembahasan mengenai “Penerapan Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VI SD Negeri 2 Prapaglor, di bagi menjadi beberapa bab yaitu : Bagian awal, Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV, dan Bagian Akhir. Lebih rincinya, sebagai berikut :

Bagian Awal, terdiri dari ; Halaman Judul Skripsi, Halaman Surat Pernyataan Keaslian, Halaman Surat Persetujuan Skripsi, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, dan Daftar Tabel.

---

<sup>28</sup> Achmad Hufad, *Penelitian....*, hlm.,189.

Pada Bab I (Pendahuluan) memuat ; Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metoda Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II (Gambaran Umum SD Negeri 2 Prapaglor) berisi tentang; Letak dan Kondisi Geografis, Sejarah berdiri dan Proses Perkembangannya, Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikannya, Struktur Organisasinya, dan Keadaan Sarana dan Prasarana. Gambaran tersebut sangat penting dan bermanfaat untuk mengetahui kondisi dan latar belakang dari tempat penelitian yaitu SD Negeri 2 Prapaglor.

Bab III (Pembahasan) pada bagian ini menguraikan paparan data terkait dengan kondisi awal sebelum dilaksanakannya tindakan, kemudian penerapan tindakan yang terdiri dari siklus I dan siklus II. Berikutnya dipaparkan pembahasan dan analisis pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Metode Jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 2 Prapaglor.

Selanjutnya pada Bab IV memuat Simpulan, Saran-saran, dan Kata Penutup. Terakhir adalah Bagian Akhir yang terdiri dari Daftar Pustaka beserta berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian itu.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian tindakan kelas tentang penerapan model pembelajaran *active learning* tipe *jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 2 Prapaglor tahun pelajaran 2011/2012 yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan penerapan model pembelajaran *active learning* tipe *jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 2 Prapaglor tahun 2011/2012 dilakukan dengan terlebih dahulu menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya. Dalam pelaksanaannya guru tidak sepenuhnya mengajarkan materi tersebut kepada peserta didik, melainkan guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok. Tiap-tiap kelompok diberikan materi tertentu yang harus mereka ketahui dan harus mereka pahami. Caranya, dengan menunjuk salah satu teman di kelompok tersebut untuk menjadi delegasi yang bertugas mengajarkan materi itu di kelompok mereka sendiri dan kemudian delegasi tersebut dikirim ke kelompok yang lain untuk mengajarkan materi yang sama di kelompok yang berbeda.

2. Penerapan pembelajaran *active learning* tipe *jigsaw* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas VI SD Negeri 2 Prapaglor. Peningkatan hasil ini dapat ditunjukkan dengan adanya perubahan dalam proses pembelajaran meliputi keaktifan peserta didik, yaitu terlihat pada perhatian peserta didik terhadap penjelasan guru, perasaan senang dalam mengikuti pelajaran, berani bertanya dan mengungkapkan pendapat, mencatat materi pelajaran, kamauan bertanya, serta antusiasme dalam mengerjakan tugas. Penerapan pembelajaran *active learning* tipe *jigsaw* juga terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai skor tes akhir dari masing-masing siklus yang semakin meningkat, sedangkan peningkatan tes hasil belajar dari tahap pra siklus 74,60, pada siklus I menjadi 84,34, dan pada siklus II meningkat menjadi 85,39.

## **B. SARAN-SARAN**

Mengingat pentingnya metode-metode baru dalam pembelajaran diantaranya model *active learning* tipe *jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka perlu adanya perbaikan dan saran yang membangun baik bagi guru, peserta didik, kepala sekolah, maupun pihak sekolah itu sendiri.

Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Pada Guru PAI

- a. Dalam proses belajar mengajar hendaknya guru mempersiapkan perangkat pembelajaran agar materi dapat tersampaikan secara maksimal.
- b. Pembelajaran hendaknya dirancang sedemikian rupa dengan menerapkan keberagaman metode mengajar. Hal ini untuk menghindari kejenuhan pada peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Guru juga harus senantiasa memantau perkembangan perilaku, pemikiran dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan.
- c. Menerapkan model pembelajaran *active learning* tipe *jigsaw* yang tidak hanya dilaksanakan sampai dengan berakhirnya penelitian, akan tetapi agar digunakan seterusnya sebagai program untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik dan sebagai variasi mengajar agar peserta didik tidak mengalami kejenuhan.

2. Pada siswa

Siswa sebaiknya meningkatkan kesadaran akan pentingnya belajar, kemauan untuk menghargai ilmu pengetahuan, berupaya membangkitkan minat belajar dan berperilaku baik pada saat mengikuti proses pembelajaran agar prestasi belajar dan cita-citanya dapat terwujud sesuai yang diharapkan baik oleh peserta didik itu sendiri, sekolah, orang tua maupun masyarakat.

Pada saat-saat tertentu peserta didik agar berani mengemukakan pendapat terkait dengan model pembelajaran yang



digunakan oleh guru mata pelajaran. Peserta didik diperbolehkan untuk meminta kepada guru mata pelajaran agar dalam mengajar menggunakan variasi sebagaimana yang dikehendaki. Salah satunya adalah dengan model pembelajaran *active learning* tipe *jigsaw* untuk kompetensi dasar tertentu.

3. Kepada Sekolah
  - a. Seluruh pihak sekolah hendaknya mendukung sepenuhnya dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung.
  - b. Sekolah bersedia memfasilitasi pembelajaran dengan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
  - c. Semua pihak sekolah terutama guru seharusnya meningkatkan kompetensi dan tidak menutup diri terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, karena semua itu akan berdampak positif terhadap prestasi dan perkembangan kepribadian peserta didik.
  - d. Sekolah membuat program misalnya *work shop* atau pelatihan-pelatihan tentang berbagai macam strategi pembelajaran aktif yang salah satunya adalah model pembelajaran *active learning* tipe *jigsaw* untuk meningkatkan wawasan para guru sekaligus meningkatkan kualitas mengajar mereka dalam proses pembelajaran di kelas.

### **C. PENUTUP**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang senantiasa mencurahkan rahmat-Nya kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya. Atas petunjuk dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari kemungkinan adanya kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penyusunan dan pembahasan skripsi ini. Penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak agar karya-karya penulis selanjutnya menjadi lebih baik.

Akhirnya, penulis berharap agar penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi diri penulis sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya, Amin.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA.

- Uyoh Sadulloh, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, Bandung: Alfabeta.
- Ismail, *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM*, Semarang: Rasail Media Group, 2002.
- Sudarwan Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta.
- Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: CV. Sinar Baru, 1997).
- Syarifuddin Nurdin dan Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Pres, 2002.
- Achmad Hufad, *Penelitian Tindakan Kelas*, Dirjen Pendidikan Islam, departemen Agama Islam RI : 2009.
- Syaeful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta; Rineka Cipta, 2002
- Siti Fatmah, Skripsi, *Penerapan Pembelajaran Active learning Tipe Reading Guide Untuk meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran PAI Materi Pokok Ayat-ayat Al-Qur'an Surat Al Fathir ayat 32-33 Di kelas IS.I SMAN 10 Purworejo Tahun Ajaran 2010/2011* Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Walisanga Semarang Tahun 2010
- Komariyah, Skripsi, *Penerapan Metode Word Square dan Talking Stick dalam pembelajaran Ibadah Muamalah untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Kalasan*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2010
- Khaerul Amilin, Skripsi, *Upaya Peningkatan Hasil Belajar PAI Dengan Menggunakan Metode Active learning Tipe Pont-Counterpoint Pada kelas VII C SMPN 28 Semarang Tahun 2009*, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisanga Semarang.
- Khaeruddin, Mahfud Junaidi, *KTSP Konsep dan Implementasinya di Madrasah*, MDC Jawa Tengah, 2007